

# Pengembangan The Balanced Inventory of Desirable Responding (BIDR-16) versi Indonesia: Adaptasi dan Confirmatory Factor Analysis

Oleh: Farida Agus Setiawati, Tria Widyastuti, A'yunin Akrimni Darajat

## ABSTRAK

*Socially desirable responding* atau merespon sesuai kepatutan sosial seringkali menjadi tantangan bagi peneliti sosial yang menggunakan instrumen berupa *self-report* sebab berimbas pada akurasi data penelitian. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir efek *socially desirable responding* yaitu dengan mengikutsertakan skala kepatutan sosial dalam penelitian. Namun instrumen ini belum banyak dikembangkan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan *The Balanced Inventory of Desirable Responding-16 (BIDR-16)* versi Indonesia. Responden penelitian terdiri dari 370 mahasiswa dengan menggunakan sampling konvenien. Tahap 1 dilakukan adaptasi bahasa dan budaya BIDR-16 ke dalam bahasa Indonesia. Tahap 2 dilakukan pengujian psikometri melalui *exploratory factor analysis*, *confirmatory factor analysis*, reliabilitas, dan validitas konvergen. BIDR-16 versi Indonesia menghasilkan model empat faktor yang mampu menjelaskan 53.3% variance. Hasil CFA model empat faktor dengan DWLS menghasilkan fit dengan  $c^2/df=1.45$ , GFI=0.974, CFI= 0.968, RMSEA=0.035, SRMR=0.059. Reliabilitas Mc Donald w ditemukan 0.642-0.721. Meskipun struktur faktor BIDR-16 versi Indonesia berbeda dengan versi bahasa Inggris, BIDR-16 memiliki model yang fit dan reliabilitas yang cukup. Namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi struktur faktor BIDR-16 versi Indonesia.

Kata Kunci: *Balanced Inventory of Desirable Responding (BIDR)*, *social desirability*, *impression management*, *Marlowe-Crowne*, *self-deceptive enhancement*